

PUTUSAN

Nomor 139/Pid.Sus/2019/PN Gst.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Gunungsitoli yang mengadili perkara pidana khusus Pemilihan Umum dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Para Terdakwa :

Terdakwa 1

1. Nama lengkap : **Yarina Ndruru Alias Rina**
2. Tempat lahir : Hiliuso
3. Umur/Tanggal lahir : 25 Tahun / 17 Juni 1994
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Tempat tinggal : Dusun II Desa Sifaoro'asi Uluhou
Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias
7. Agama : Kristen Katholik
8. Pekerjaan : Petani

Terdakwa 2

1. Nama lengkap : **Berkat Tafonao Alias Berkat**
2. Tempat lahir : Sifaoro'asi
3. Umur/Tanggal lahir : 19 Tahun / 3 Maret 2000
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Tempat tinggal : Desa Sifaoro'asi Uluhou Kecamatan Bawolato
Kabupaten Nias
7. Agama : Kristen Protestan
8. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Para Terdakwa tidak ditahan;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Gunungsitoli Nomor 139/Pid.Sus/2019/PN Gst tanggal 24 Juni 2019 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 139/Pid.Sus/2019/PN Gst tanggal 24 Juni 2019 tentang penetapan hari sidang;

- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan Para Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa I. Yarina Ndruru Alias Rina dan Terdakwa II. Berkat Tafonao Alias Berkat bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan Penuntut Umum Pasal 532 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Jo. Pasal 55 Ayat (1) Kitab Undang-undang Hukum Pidana;
2. Menjatuhkan pidana terhadap masing-masing Terdakwa I. Yarina Ndruru Alias Rina dan Terdakwa II. Berkat Tafonao Alias Berkat berupa pidana penjara selama 8 (delapan) bulan dan denda sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) subsidi 1 (satu) bulan kurungan;
3. Menetapkan barang bukti berupa:
 1. 1 (satu) set formulir hologram ukuran A4 :
 - Model C-KPU : Berita Acara Pemungutan dan Penghitungan Suara.
 - Model C1-PPWP : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden.
 - Model C1-DPR : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara calon Anggota DPR.
 - Model C1-DPD : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD
 - Model C1-DPRD : Provinsi Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi.
 - Model C1-DPRD KAB/KOTA : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten / Kota.
 2. Model C1.PLANO-PPWP Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden Salinan Formulir Model C1-PPWP.
 3. Model C1.PLANO-DPR Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPR Salinan Formulir Model C1-DPR.
 4. Model C1.PLANO-DPD Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD + 1 Salinan Formulir Model C1-DPD.





5. Model C1.PLANO-DPRD POVINSI Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi + Salinan Formulir Model C1-DPRD PROVINSI.
 6. Model C1.PLANO-DPRD KAB/KOTA : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten/ Kota + Salinan Formnulir Model C1-DPRD KAB/KOTA.
 7. Model C2-KPU : Surat Pernyataan Keberatan Saksi atau Catatan Kejadian Khusus Pemungutan dan Penghitungan Suara.
 8. Model C3-KPU : Surat Pernyataan Pendamping Pemilih.
 9. Model C4-KPU : Surat Pengantar Penyampaian Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara Pemilu Tahun 2019 di TPS kepada PPS.
 10. Model C5-KPU : Tanda Terima Penyerahan Salinan Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara serta Sertifikat Hasil Penghitungan Suara.
 11. Model C7.DPT-KPU : Daftar Hadir Pemilih Tetap / Model A.3-KPU : Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2019.
 12. Model C7.DPTb-KPU :Daftar Hadir Pemilih Tambahan/ Model A.4-KPU : Daftar Pemilih Pindahan Pemilu 2019.
 13. Model C7.DPK-KPU : Daftar Hadir Pemilih Khusus/Model A.DPK-KPU : Daftar Hadir Pemilih Khusus
 14. Seluruh surat terpakai dan tidak terpakai (Sah, Tidak Sah maupun yang rusak).
 15. Alat untuk mencoblos.
 16. 1 buah Kotak Suara.
- Dipergunakan untuk perkara lain yaitu Terdakwa Ya'atulo Bawamenewi Alias Ama Vince.
4. Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar permohonan Para Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan memohon keringanan hukuman dengan alasan Para Terdakwa mengakui terus terang perbuatannya, Para Terdakwa juga menyesali dan berjanji tidak mengulangi lagi, selain itu Terdakwa I Yarina Ndruru Alias Rina masih memiliki anak yang masih bayi;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap permohonan Para Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada Tuntutan;

Setelah mendengar Tanggapan Para Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya tetap pada Permohonan Para Terdakwa;

Menimbang, bahwa Para Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

Bahwa ia Terdakwa I Yarina Ndruru Alias Rina (anggota KPPS Tempat Pemungutan Suara (TPS) : 2 Desa Sifaoro'asi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias) dan Terdakwa II Berkat Tafonao Alias Berkat Anggota KPPS Tempat Pemungutan Suara (TPS) : 2 Desa Sifaoro'asi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias) pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB atau setidaknya pada suatu waktu tertentu dalam bulan April tahun 2019 bertempat di Desa Sifaoro'asi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, tepatnya di Tempat Pemungutan Suara (TPS) : 2 Desa Sifaoro'asi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias atau setidaknya di suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah Hukum Pengadilan Negeri Gunungsitoli yang berwenang mengadili perkara ini, *"yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan, yang dengan sengaja melakukan perbuatan yang menyebabkan suara seorang Pemilih menjadi tidak bernilai atau menyebabkan Peserta Pemilu tertentu mendapat tambahan suara atau perolehan suara Peserta Pemilu menjadi berkurang"*, yang dilakukan oleh para Terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Berawal pada hari Rabu tanggal 17 April 2018 sekira pukul 16.00 WIB saksi Mareti Bawarnenewi Alias Ama Ana berangkat dari rumahnya dari Desa Orahua Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias menuju Desa Sifaoro'asi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias dengan menggunakan sepeda motornya dengan tujuan melihat situasi pelaksanaan penyelenggaraan Pemilihan Umum 2019 di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 2 Desa Sifaoro'asi Uluhou Kec. Bawolato Kab. Nias, sesampainya di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 2 tersebut saksi melihat bahwa Tempat Pemungutan Suara (TPS) 2 tersebut masih berlangsung kegiatan pencoblosan surat suara, sehingga saksi penasaran karena mengingat waktu penyaluran surat suara oleh pemilih telah selesai sebelum pukul 16.00 WIB, setelah saksi mendekat kemudian ada saksi Bezisokhi Tafonao yang sedang berdiri tepat disamping Tempat Pemungutan Suara (TPS) 2 tersebut yang juga sedang menyaksikan kegiatan pencoblosan surat suara, kemudian saksi Bezisokhi Tafonao berkata kepada saksi Mareti Bawarnenewi Alias Ama Ana *"Bisa saya pinjam HP Bapak,, HP saya kehabisan Baterai.. biar saya rekam peristiwa ini"* selanjutnya saksi Mareti



Bawamenewi Alias Ama Ana menyerahkan handphone Android merk SAMSUNG, Model GT 19500, warna putih, Nomor IMEI : 375198051853191 miliknya kepada saksi Bezisokhi Tafonao yang melakukan perekaman dalam bentuk video sekitar 3 (tiga) menit, kemudian saksi Bezisokhi Tafonao menyerahkan handphone milik saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana dengan posisi masih tetap merekam kepada saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana dan dilanjutkan oleh saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana hingga perekaman yang dilakukan sampai 11 (sebelas) menit, dengan adanya kejadian tersebut saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana pada hari Kamis tanggal 18 April 2019 sekira pukul 12.00 WIB saksi saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana melaporkan hasil rekamannya tersebut kepada Pengawas Pemilu Kecamatan Bawolato Kab. Nias.



- Bahwa kejadian pencoblosan surat suara pada Tempat Pemungutan Suara (TPS) 2 Desa Sifaoro'asi Uluhou Kec. Bawolato Kab. Nias terjadi sekira pukul 16.30 WIB dimana proses pemungutan suara berakhir sekira pukul 15.30 WIB, pada saat itu tidak ada lagi pemilih yang memberikan hak pilihnya di dalam Tempat Pemungutan Suara (TPS) 2 Desa Sifaoro'asi, selain dari Terdakwa I dan Terdakwa II serta Saksi Yasimina Bawamenewi Alias Yasimina, Saksi Mudilina Hulu Alias Ina Karis, Saksi Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Saksi Darma Tafonao Alias Darma, Saksi Firman Bawamenewi Alias Ama Sadar, Saksi Maslina Lase Alias Ina Foris, Saksi Krisman Lase Alias Ama Fiki, Saksi. Emiliani Ndruru S.Pd Alias Ina Casto, Saksi Julwarnius Bawamenewi Alias Ama Cindy, Saksi Yosefa Bawamenewi Alias Ama Berla, Saksi Yosarman Bawamenewi Alias Ama Wima., Saksi Amualago Hia Alias Ama Kasto (Ketua KPPS), saksi Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis (Anggota KPPS) (masing - masing dilakukan penuntutan dalam berkas perkara terpisah) yang melakukan aktifitas pencoblosan surat suara.
- Bahwa pada rekaman video yang telah direkam oleh saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana dan saksi Bezisokhi Tafonao terlihat Para Terdakwa dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara telah melakukan kegiatan bersama yakni Pencoblosan Surat Suara, dimana peranan masing - masing Terdakwa adalah sebagai berikut :
 1. Terdakwa I menulis sisa surat suara yang di coblos oleh para saksi - saksi yang disebutkan diatas, seperti menulis nama Desa, Kecamatan, TPS 2 dan Ketua KPPS, kemudian sisa kertas surat suara yang sudah



Terdakwa II tulis diserahkan kepada Ketua KPPS untuk di tanda tangani, selain itu Terdakwa I juga ikut melakukan Pencoblosan sisa surat suara sebanyak 25 lembar di atas meja KPPS, dengan rincian 5 lembar untuk Presiden dan Wakil Presiden RI dimana untuk ini Terdakwa I mencoblos Nomor Urut I, kemudian 5 (lima) lembar untuk DPR RI Terdakwa I mencoblos tidak ingat lagi, kemudian 5 (lima) lembar untuk DPD RI Terdakwa I mencoblos tidak ingat lagi, kemudian 5 (lima) lembar untuk DPR Provinsi Terdakwa I mencoblos Faigiasa Bawamenewi, dan 5 (lima) lembar untuk DPRD Kab Nias Terdakwa I mencoblos Mareti Bawamenewi, dimana surat suara tersebut Terdakwa I coblos dengan menggunakan pulpen, dan benar sisa surat suara yang Terdakwa I coblos telah tertulis nama KPPS, nama TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou Kec. Bawolatao Kab. Nias, Prov. Sumatera Utara serta telah ditanda tangani oleh Ketua KPPS 2, setelah itu surat suara yang telah di coblos Terdakwa I dimasukan ke dalam Kotak Suara.

2. Terdakwa II melakukan pencoblosan sisa surat suara sebanyak 25 lembar di bilik suara, dengan rincian 5 lembar untuk Presiden dan Wakil Presiden RI dimana untuk ini Terdakwa II mencoblos Nomor Urut I, kemudian 5 (lima) lembar untuk DPR RI Terdakwa II mencoblos tidak ingat lagi, kemudian 5 (lima) lembar untuk DPD RI Terdakwa II mencoblos tidak ingat lagi, kemudian 5 (lima) lembar untuk DPR Provinsi Terdakwa II mencoblos Faigiasa Bawamenewi, dan 5 (lima) lembar untuk DPRD Kab Nias Terdakwa II mencoblos Mareti Bawamenewi, dimana surat suara tersebut Terdakwa II coblos dengan menggunakan paku, dan benar sisa surat suara yang Terdakwa II coblos telah tertulis nama KPPS, nama TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou Kec. Bawolatao Kab. Nias, Prov. Sumatera Utara serta telah ditanda tangani oleh Ketua KPPS 2, setelah itu surat suara yang telah di coblos Terdakwa II dimasukan ke dalam Kotak Suara.
- Bahwa jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Tempat Pemungutan Suara (TPS) 2 Desa Sifaoro'asi Uluhou Kec. Bawolato Kab. Nias sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dengan jumlah kertas surat suara sebanyak 1400 (seribu empat ratus) lembar, jumlah cadangan sebanyak 30 (tiga puluh) lembar, selanjutnya pemilih yang telah memberikan hak suaranya sesuai dengan C6 (daftar hadir) sebanyak 166 (seratus enam puluh enam) orang dengan jumlah kertas surat suara yang telah digunakan

sebanyak 830 (delapan ratus tiga puluh) lembar sedangkan sisa kertas surat suara sekitar 600 (enam ratus) lembar.

- Bahwa kemudian sisa kertas surat suara sekitar 600 (enam ratus) lembar tersebutlah yang dipergunakan untuk di coblos oleh Saksi Yasimina Bawamenewi Alias Yasimina, Saksi Mudilina Hulu Alias Ina Karis, Saksi Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Saksi Darma Tafonao Alias Darma, Saksi Firman Bawamenewi Alias Ama Sadar, Saksi Maslina Lase Alias Ina Foris, Saksi. Krisman Lase Alias Ama Fiki, Saksi. Emiliani Ndruru S.Pd Alias Ina Casto, Saksi Julwarnius Bawamenewi Alias Ama Cindy, Saksi Yosefa Bawamenewi Alias Ama Berta, Saksi Yosarman Bawamenewi Alias Ama Wima., Saksi Amualago Hia Alias Ama Kasto (Ketua KPPS), saksi Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis (Anggota KPPS).
- Bahwa berdasarkan Keterangan Ahli Budi Syahputra, S.Kom menerangkan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dan analisa laboratories kriminalistik terhadap barang buki elektronik dapat disimpulkan bahwa pada back up file handphone merk SAMSUNG GT-19500 Imei : 35719805185319101 disita dari Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana terdapat informasi yang berkaitan dengan maksud pemeriksaan berupa 1 (satu) file video pencoblosan surat suara TPS 2 Sifaoroasi berformat MP4 hasil transcoding berdurasi 0:11:08:566, menunjukan momen - momen dan distribusi grafis histogram yaitu pada rentang frame - frame 0 sampai dengan 20063 adalah bersifat wajar dan kontinu yang saling bersesuaian dengan momen di tiap - tiap frame, dalam arti pada rentang frame - frame tersebut tidak ditemukan adanya penyisipan maupun pemotongan frame.
- Bahwa menurut Keterangan Ahli Indra Gunawan Purba, SH.,MH perbuatan Terdakwa I dan Terdakwa II yang menandatangani, menulis sisa surat suara yang di coblos oleh para saksi - saksi, yaitu menulis nama Desa, Kecamatan, TPS 2 dan Ketua KPPS, kemudian sisa kertas surat suara yang sudah Terdakwa II tulis diserahkan kepada Ketua KPPS untuk ditandatangani yang kemudian dicoblos oleh Saksi Yasimina Bawamenewi Alias Yasimina, Saksi Mudilina Hulu Alias Ina Karis, Saksi Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Saksi Darma Tafonao Alias Darma, Saksi Firman Bawamenewi Alias Ama Sadar, Saksi Maslina Lase Alias Ina Foris, Saksi. Krisman Lase Alias Ama Fiki, Saksi. Emiliani Ndruru S.Pd Alias Ina Casto, Saksi Julwarnius Bawamenewi Alias Ama Cindy, Saksi Yosefa Bawamenewi Alias Ama Berta, Saksi Yosarman Bawamenewi Alias Ama Wima., Saksi Amualago Hia Alias Ama Kasto (Ketua KPPS), saksi



Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis (Anggota KPPS) yang melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara sekitar 600 (enam ratus) lembar mengakibatkan Peserta Pemilu pada Pemilihan Umum tahun 2019 yakni peserta pemilihan untuk Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPD RI, DPR Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota bertambah suaranya yakni sekitar sejumlah surat suara yang dicoblos oleh Para Terdakwa.

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 532 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Jo Pasal 55 Ayat (1) KUHPidana.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Para Terdakwa tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. **Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias .
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019.
- Bahwa pada hari dan tanggal tersebut diatas, Saksi bersama dengan Darmansyah Lase Als Ama Rifda dan Indra Lase Als Indra berangkat dari rumah Saksi di Desa Orahua, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias menuju Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias dengan mengenderai sepeda motor masing-masing dengan tujuan untuk mengecek situasi pelaksanaan pemungutan suara pada Pemilu di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, kemudian Saksi melihat di TPS 2 sedang berlangsung kegiatan pencoblosan surat suara yang menurut ketentuan waktu pencoblosan sudah berakhir sehingga saat itu





Saksi penasaran lalu mendekat ke TPS 2 lalu melihat Saksi bernama Bezisokhi Tafonao sedang berdiri disamping TPS 2 sedang melihat kegiatan pencoblosan sisa surat suara, kemudian Saksi bernama Bezisokhi Tafonao mengatakan kepada Saksi "saya pinjam HP bapak karena baterai HP saya sudah habis, biar saya rekam peristiwa ini", yang selanjutnya melakukan perekaman sekitar 3 (tiga) menit setelah itu Saksi Bezisokhi Tafonao menyerahkan HP tersebut kepada Saksi dalam keadaan aktif, sehingga saat itu Saksi melanjutkan merekam kegiatan pencoblosan sisa surat suara tersebut kira-kira 11 (sebelas) menit, seterusnya Saksi pulang ke rumah dan pada hari Kamis tanggal 18 April 2019 sekira pukul 12.00 WIB, Saksi membuat laporan kepada Panwas dengan melampirkan video saat berlangsung pencoblosan sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;

- Bahwa Saksi pergi ke TPS 2 pada saat itu untuk memantau proses pemungutan suara karena Saksi juga sebagai salah seorang peserta Pemilu untuk menjadi Caleg DPRD Kabupaten Nias dari Partai Nasdem nomor urut 4 dengan Daerah Pemilihan 2 (dua) yaitu Kecamatan Bawolato, Kecamatan Idano Gawo dan Kecamatan Ulugawo dan saat itu Saksi terdaftar dan memberikan hak pilih Saksi di TPS 3 (tiga) Desa Orahua Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias;
- Bahwa Saksi melihat di TPS 2 masih ada kegiatan penyoblosan surat suara walaupun telah lewat waktu yang telah ditentukan dan pencoblosan surat suara tersebut dilakukan di luar bilik suara bukan di dalam bilik suara sebagaimana yang telah ditentukan oleh Undang-Undang;
- Bahwa yang Saksi lihat melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana yang ada di dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu: Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasminda Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Amualago Hia dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan, keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;



- Bahwa Saksi tidak melihat Fatulusi Bawamenewi berada di TPS 2 dan juga tidak ikut melakukan pencoblosan sisa surat suara pada saat itu;
 - Bahwa Saksi tidak tahu berapa jumlah DPT dan juga surat suara di TPS 2 tersebut;
 - Bahwa Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau Saksi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2;
 - Bahwa ada petugas Saksi yang ditugaskan dari Partai Nasdem yang ditunjuk oleh Ronal Zai yaitu Ama Rian dan selain itu juga ada Petugas Saksi yang Saksi suruh yaitu Yosefo Bawamenewi Alias Ama Berta.
 - Bahwa Saksi tidak melarang Para Terdakwa untuk melakukan pencoblosan sisa surat suara dan juga tidak memberitahu kepada KPPS di TPS 2 pada saat itu karena Saksi tidak tahu siapa Ketua KPPS di TPS 2 tersebut;
 - Bahwa setahu Saksi yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP;
 - Bahwa setahu Saksi, akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Saksi sebagai Calon Legislatif dari Partai Nasdem dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou telah dilakukan Pemungutan Suara Ulang;
 - Bahwa Saksi mengetahui perihal barang bukti dalam perkara ini yang telah diperlihatkan kepada Saksi dipersidangan;
 - Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat bahwa Para Terdakwa keberatan atas keterangan Saksi, karena Para Terdakwa melakukan pencoblosan sisa surat suara atas anjuran/suruhan dari Fatulusi Bawamenewi selaku Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) di TPS 2, yang juga adalah sebagai adik kandung Saksi;
2. **Bezisokhi Tafonao Alias Bezi** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
 - Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias .



- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi sebagai Pengawas TPS di TPS 2;
- Bahwa yang menjadi tugas Saksi sebagai Pengawas di TPS 2 adalah mengawasi persiapan pelaksanaan Pemungutan Suara, mengawasi Pelaksanaan Pemungutan Suara, mengawasi persiapan perhitungan suara, dan mengawasi pelaksanaan perhitungan suara. Sedangkan yang menjadi wewenangnya adalah mengajukan keberatan apabila terjadi pelanggaran Pemilihan Umum yang bertentangan dengan undang-undang Pemilihan Umum, Pengawas TPS berhak mendapatkan Salinan Berita Acara dan sertifikat pada kegiatan Pemilihan Umum.
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira Jam 07.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa pada hari dan tanggal tersebut diatas, Saksi sebagai Pengawas di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kec. Bawolato, Kab. Nias, sekira pukul 15.30 berakhir pemungutan suara lalu Ketua KPPS membisikan kepada Saksi masih ada sisa surat suara yang masih belum dipergunakan bagaimana kalau sisa surat suara tersebut kita gunakan sayang kalau dikembalikan di Kecamatan lalu Saksi mengatakan *"saya tidak sepakat dengan hal itu Pak Ketua, karena itu berbahaya"* kemudian saksi lain yang berada di TPS 2 juga mengatakan kepada Ketua KPPS kalau murni Ya Murni, selanjutnya Saksi pergi keluar lalu Saksi memberitahu kepada PLD atas nama Fatulusi Bawamenewi Alias Ama Agnes sehingga saat itu mengatakan agar tidak mengikuti permintaan Ketua KPPS tersebut, kemudian sekira Pukul 16.00 WIB datang saksi Faudunibe Bawamenewi berdiri dipintu masuk di TPS 2 sambil memberitahu kalau ianya belum memilih karena tidak ada surat undangan sambil menunjukkan KTP lalu Fatulusi Bawamenewi Als.Ama Agnes menanyakan kepada Ketua KPPS apakah saksi Faudunibe Bawamenewi Alias Ama Fite lalu ketua KPPS mengatakan bisa memilih di TPS 2 tersebut, kemudian Ketua KPPS Amualago Hia membagikan sisa

kertas suara kepada anggota KPPS serta kepada saksi-saksi masing-masing lima lembar kertas suara lalu Para Terdakwa serta temannya yang disidangkan mencolok sisa surat suara tersebut kemudian datang Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana salah seorang Caleg dari Partai Nasdem lalu Saksi meminjam HP milik Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana karena baterai HP Saksi sudah habis selanjutnya Saksi melakukan perekaman sekitar 3 (tiga) menit setelah itu mengembalikan HP tersebut kepada Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana dan melanjutkan merekam kegiatan pencoblosan sisa surat suara tersebut kira-kira 11 (sebelas) menit, seterusnya Saksi pulang ke rumah dan pada hari Kamis tanggal 18 April 2019 sekira pukul 17.00 WIB, Saksi membuat laporan ke Panwascam tentang kecurangan saat pencoblosan pada Pemilu pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolito, Kabupaten Nias.



- Bahwa Saksi telah menyampaikan keberatan kepada Ketua KPPS dan juga melarang Para Terdakwa bersama dengan temannya agar tidak melakukan pencoblosan terhadap surat suara yang tidak digunakan pada saat itu, tetapi tidak dihiraukan Para Terdakwa pada saat itu.
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;
- Bahwa Saksi melihat Fatulusi Bawamenewi berada di TPS 2;
- Bahwa setahu Saksi perhitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pada besok harinya Kamis tanggal 18 April 2019 sekira pukul 08.00 WIB;
- Bahwa Para Terdakwa bersama dengan temannya yang disidangkan terpisah mengetahui kalau Saksi bersama dengan Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2;



- Bahwa ada petugas Saksi yang ditugaskan dari Partai di TPS 2 pada saat Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara tersebut;
 - Bahwa Saksi tidak ada menyimpan video rekaman tetapi video tersebut disimpan oleh Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana;
 - Bahwa setahu Saksi yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP;
 - Bahwa setahu Saksi, akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou telah dilakukan Pemungutan Suara Ulang;
 - Bahwa Saksi mengetahui perihal barang bukti dalam perkara ini yang telah diperlihatkan kepada Saksi dipersidangan;
 - Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat bahwa Para Terdakwa keberatan atas keterangan Saksi, karena bukan Amualago Hia (Ketua KPPS) yang menyuruh Para Terdakwa melakukan pencoblosan sisa surat suara, tetapi pencoblosan sisa surat suara tersebut atas anjuran/suruhan dari Fatulusi Bawamenewi selaku Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) di TPS 2; Kemudian perhitungan suara di TPS 2 selesai sekira pukul 20.00 WIB;
3. **Maratuson Bawamenewi Alias Ama Linda** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
 - Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias .
 - Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
 - Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, dimana Saksi berada di pintu masuk di TPS 2 tersebut;
 - Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 16.00 WIB;



- Bahwa pada hari dan tanggal tersebut diatas, Saksi tiba di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 16.00 WIB bertujuan untuk melihat proses pemungutan suara dan tidak beberapa lama kemudian Saksi melihat Ketua KPPS Amualago Hia membagi bagi sisa kertas suara kepada anggota KPPS serta kepada saksi-saksi masing-masing lima lembar kertas suara lalu Para Terdakwa serta temannya yang disidangkan mencolok sisa surat suara tersebut kemudian datang Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana salah seorang Caleg dari Partai Nasdem lalu Saksi melihat Bezisokhi Tafona'o Alias Bezi meminjam HP milik Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana selanjutnya melakukan perekaman sekitar 3 (tiga) menit setelah itu mengembalikan HP tersebut kepada Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana dan melanjutkan merekam kegiatan pencoblosan sisa surat suara tersebut kira-kira 11 (sebelas) menit, setelah itu Saksi pulang ke rumah;
- Bahwa Saksi tidak melarang Para Terdakwa dan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) agar tidak melakukan pencoblosan terhadap surat suara yang tidak digunakan pada saat itu, karena Saksi bukan sebagai petugas.
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dan video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;
- Bahwa Saksi tidak memperhatikan kalau Fatulusi Bawamenewi berada di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tidak tahu jam berapa penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai karena Saksi sudah pulang ke rumah;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu;



- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi sebagai Pengawas TPS di TPS 2;
- Bahwa yang menjadi tugas Saksi sebagai Pengawas di TPS 2 adalah mengawasi persiapan pelaksanaan Pemungutan Suara, mengawasi Pelaksanaan Pemungutan Suara, mengawasi persiapan perhitungan suara, dan mengawasi pelaksanaan perhitungan suara. Sedangkan yang menjadi wewenangnya adalah mengajukan keberatan apabila terjadi pelanggaran Pemilihan Umum yang bertentangan dengan undang-undang Pemilihan Umum, Pengawas TPS berhak mendapatkan Salinan Berita Acara dan sertifikat pada kegiatan Pemilihan Umum.
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira Jam 07.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa pada hari dan tanggal tersebut diatas, Saksi sebagai Pengawas di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kec. Bawolato, Kab. Nias, sekira pukul 15.30 berakhir pemungutan suara lalu Ketua KPPS membisikan kepada Saksi masih ada sisa surat suara yang masih belum dipergunakan bagaimana kalau sisa surat suara tersebut kita gunakan sayang kalau dikembalikan di Kecamatan lalu Saksi mengatakan *"saya tidak sepakat dengan hal itu Pak Ketua, karena itu berbahaya"* kemudian saksi lain yang berada di TPS 2 juga mengatakan kepada Ketua KPPS kalau murni Ya Murni, selanjutnya Saksi pergi keluar lalu Saksi memberitahu kepada PLD atas nama Fatulusi Bawamenewi Alias Ama Agnes sehingga saat itu mengatakan agar tidak mengikuti permintaan Ketua KPPS tersebut, kemudian sekira Pukul 16.00 WIB datang saksi Faudunibe Bawamenewi berdiri dipintu masuk di TPS 2 sambil memberitahu kalau ianya belum memilih karena tidak ada surat undangan sambil menunjukkan KTP lalu Fatulusi Bawamenewi Als.Ama Agnes menanyakan kepada Ketua KPPS apakah saksi Faudunibe Bawamenewi Alias Ama Fite lalu ketua KPPS mengatakan bisa memilih di TPS 2 tersebut, kemudian Ketua KPPS Amualago Hia membagikan sisa

ada surat undangan di TPS 2 tersebut, seterusnya setelah orang yang telah mendapatkan undangan selesai memberikan hak suaranya lalu petugas KPPS menyerahkan kepada Saksi surat suara sebanyak 5 (lima) lembar dan setelah Saksi masukkan ke dalam kotak suara lalu sekira pukul 15.00 WIB Saksi kembali ke rumah;

- Bahwa Saksi tidak ingat siapa nama petugas KPPS yang memberikan surat suara kepada Saksi, tetapi yang jelas dia seorang laki-laki;
- Bahwa Saksi ada bertemu dengan Fatulusi Bawamenewi di TPS 2;
- Bahwa Saksi tidak tahu jam berapa penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai karena Saksi sudah pulang ke rumah;
- Bahwa Saksi tidak melihat Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana dan Bezisokhi Tafonao Alias Bezi memvideokan Para Terdakwa saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2;
- Bahwa Saksi mengetahui perihal barang bukti dalam perkara ini yang telah diperlihatkan kepada Saksi dipersidangan;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;



5. **Yasimina Bawamenewi Alias Yasmin** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias .
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas Saksi dari Partai Gerindra dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 230 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh

[Handwritten signature]

lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.

- Bahwa pada hari dan tanggal tersebut diatas, Saksi sebagai petugas saksi dari Partai Gerindra yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan



- Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;
- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
 - Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
 - Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
 - Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
 - Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;
6. **Mudilina Hulu Alias Ina Karis** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
 - Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
 - Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
 - Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas Saksi dari Partai PDIP dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;
 - Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;



- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai petugas saksi dari Partai PDIP yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan rincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dan video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina



Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nells dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

7. **Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan temannya yang disidangkan terpisah mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas Saksi dari Partai Nasdem dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;



- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai petugas saksi dari Partai Nasdem yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman lainnya terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina



Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irian, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

8. **Darma Tafonao** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas Saksi dari Partai Golkar dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;



- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai petugas saksi dari Partai Golkar yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dan video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina

Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) yang disidangkan terpisah mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi. Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

9. **Firman Bawamenewi** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas Saksi dari Partai Perindo dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;





- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai petugas saksi dari Partai Perindo yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian Saksi menyatakan tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina

Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

10. **Maslina Lase Alias Ina Foris** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) yang disidangkan terpisah telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan temannya yang disidangkan terpisah mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas Saksi dari Partai PKPI dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;



- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai petugas saksi dari Partai PKPI yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman lainnya terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina

[Handwritten signature]



Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nellis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

11. Krisman Lase Alias Ama Fiki dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) yang disidangkan terpisah telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan temannya yang disidangkan terpisah mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas Saksi dari Partai Golkar dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;



- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 230 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai petugas saksi dari Partai Golkar yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao,

Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

12. **Ernilina Ndruru Alias Ina Casto** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai petugas

[Handwritten signature]



Saksi dari Partai Perindo dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;

- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai petugas saksi dari Partai Perindo yang ditugaskan di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman-teman lainnya melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman lainnya terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi,

Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nells dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

13. Julwarnius Bawamenewi Alias Ama Cindi dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan temannya yang disidangkan terpisah mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai perangkat desa dan

juga terdaftar sebagai pemilih di TPS 2 dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;

- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa pada hari dan tanggal tersebut diatas, Saksi sebagai pemilih terdaftar di TPS 2 Desa Sifaoroasi Ulu Hou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman-teman lainnya melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao,



Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

14. **Yosefo Bawamenewi Alias Ama Berta** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat

suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai pemilih terdaftar di TPS 2 dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;

- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai pemilih terdaftar di TPS 2, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) (dengan rincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman lainnya terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi,



Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

15. Fatulusi Bawamenewi Alias Ama Agnes dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 13.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Saksi tidak melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019;

- Bahwa Saksi sebagai petugas Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) di TPS 2 pada saat itu;
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa Saksi tidak tahu jumlah DPT dan tidak tahu jumlah yang menggunakan hak pilihnya dan tidak tahu jumlah sisa surat suara;
- Bahwa Saksi mengetahui kalau Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 dari seseorang yang bernama Bezisokhi Tafonao, saat bertemunya di Balai Desa;
- Bahwa Saksi berada di TPS 2 sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada pukul 10.00 WIB, 12.00 WIB, 14.00 WIB dan 15.00 WIB untuk memantau proses Pemungutan Suara;
- Bahwa Saksi tidak ada mengarahkan dan menyuruh Para Terdakwa dan KPPS serta saksi-saksi partai untuk mencoblos sisa surat suara yang belum terpakai di TPS 2;
- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pada pukul 20.00 WIB;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat Saksi Mareti Bawamenewi bersama Saksi Bezisokhi Tafonao memvideokan kejadian pencoblosan sisa surat suara di TPS 2;
- Bahwa yang mendapatkan suara terbanyak di TPS 2 yaitu Adrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP;
- Bahwa akibat dari perbuatan Para Terdakwa terjadi kecurangan yang dapat merugikan Caleg;
- Bahwa di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan Suara Ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat keberatan karena Saksi Fatulusi Bawamenewi tersebut yang mengarahkan agar sisa surat suara di TPS 2 dilakukan pencoblosan yang diutamakan adalah Caleg yang berada di Desa Sifaoroasi;

16. **Amualago Hia Alias Ama Kasto** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;

- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai ketua KPPS di TPS 2 dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;
- Bahwa tugas Saksi sebagai Ketua KPPS adalah memimpin rapat pemungutan suara, memberikan penjelasan kepada pemilih tentang tata cara pemberian suara, menandatangani surat suara yang akan digunakan, memberikan surat suara kepada pemilih dan mengarahkan pemilih ke bilik suara;
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai Ketua KPPS di TPS 2, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan rincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;



- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
 - Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;
 - Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
 - Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
 - Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
 - Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
 - Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;
- 17. Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;

- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) yang disidangkan terpisah telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terda'wa bersama dengan temannya yang disidangkan terpisah mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai salah seorang anggota KPPS di TPS 2 dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai anggota KPPS di TPS 2, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman-teman lainnya melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;

- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;

- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmira Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;

Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;

- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.

- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.

- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;

- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

18. **Yuliato Ndruru Alias Ama Alber** dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;

- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa dihadapkan pada persidangan ini karena Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) yang disidangkan terpisah telah melakukan pencoblosan sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019 tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Para Terdakwa mencoblos sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB tepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.
- Bahwa Saksi melihat secara langsung saat Para Terdakwa bersama dengan temannya yang disidangkan terpisah mencoblos sisa surat suara pada Pemilu tanggal 17 April 2019, karena Saksi juga sebagai salah seorang anggota KPPS di TPS 2 dan Saksi juga ikut mencoblos sisa surat suara yang ada di TPS 2;
- Bahwa Saksi sudah berada di TPS 2 sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa jumlah DPT di TPS 2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang dan yang menggunakan hak pilihnya berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) orang dan sisa surat suara yang belum digunakan sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) surat suara.
- Bahwa Saksi sebagai anggota KPPS di TPS 2, sekira pukul 17.00 WIB berakhir pemungutan suara lalu PPL atas nama Fatulusi Bawamenewi memaksa dan mengancam Petugas PPS serta saksi dari Partai dengan mengatakan "jangan disia-siakan sisa surat suara yang belum tercoblos/terpakai mari kita bersama-sama untuk mencoblos yang kita coblos khususnya Caleg yang asalnya dari Desa Sifaoroasi Uluhou, kemudian saksi dari PAN bernama Firman Bawamenewi tidak setuju sehingga saat itu Fatulusi Bawamenewi menarik kera baju saksi Partai PAN tersebut, tidak lama kemudian Fatulusi Bawamenewi tersebut masuk ke dalam TPS lalu mengambil sisa surat suara yang belum tercoblos yang berada diatas meja dihadapan Ketua KPPS dan menyuruh KPPS untuk menandatangani sisa surat suara tersebut setelah itu langsung memberikan kepada Petugas KPPS dan para saksi dari Partai masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima lembar) dengan perincian 5 (lima) lembar surat suara untuk Presiden dan Wakil Presiden, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPD, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Prop. Sumut dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kab/Kota lalu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta teman-teman lainnya melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang belum digunakan di TPS 2 pada saat itu;



- Bahwa Saksi tahu kalau menggunakan sisa surat suara yang belum digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan akan tetapi karena ada ancaman dari Fatulusi Bawamenewi sebagai PPL sehingga saat itu Saksi bersama dengan Para Terdakwa serta pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) terpaksa mencoblos sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 saat itu;
- Bahwa yang Saksi lihat yang melakukan penyoblosan sisa surat suara pada saat itu juga sebagaimana dalam video ada 17 (tujuh belas) orang yaitu Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yuliato Ndruru, Berkat Tafonao, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawameriewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan, sedangkan Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis dan Yarina Ndruru Alias Ina Jekson saat itu tidak ikut melakukan pencoblosan keduanya saat itu sedang menulis surat suara di TPS 2 tersebut;
- Bahwa setahu Saksi penghitungan surat suara di TPS 2 dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB;
- Bahwa setahu Saksi, Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (yang disidangkan berkas terpisah) mengetahui kalau, Saksi Mareti Bawamenewi bersama dengan Saksi Bezisokhi Tafonao sedang memvideokan saat mencoblos sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu.
- Bahwa yang memperoleh suara terbanyak di TPS 2 yaitu Andrianus Bawamenewi Caleg dari PDIP.
- Bahwa setahu Saksi akibat dari perbuatan Para Terdakwa yang telah mencoblos sisa surat suara di TPS 2 tersebut terjadinya kecurangan yang dapat merugikan Calon Legislatif dari Partai dalam perolehan suara sehingga dengan kejadian tersebut khusus di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;
- Terhadap keterangan saksi, Para Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

Menimbang, bahwa Para Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

[Handwritten signature]

Terdakwa I Yarina Ndruru Alias Rina

- Bahwa Terdakwa sebagai Anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (Anggota KPPS) di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias pada Pemilu yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 17 April 2019;
- Bahwa tugas Saksi sebagai Anggota KPPS adalah mengumpulkan: Model C6- KPU pemilih DPT dan Model A.5 – KPU / A.5 LN – KPU untuk pemilih DPTb, mengisi nama Kecamatan, Kelurahan / Desa, dan nomor TPS pada surat suara dan membantu tugas ketua KPPS;
- Bahwa sebabnya Terdakwa bersama dengan teman Terdakwa yang disidang terpisah dihadapkan dipersidangan karena telah melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa kejadiannya pada tanggal 17 April 2019 sekira pukul 16.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB ditepatnya di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
Bahwa setahu Terdakwa jumlah DPT di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias sebanyak 280 orang, untuk DPb dan DPk tidak ada pada saat itu.
- Bahwa setahu Terdakwa yang telah memberikan hak suaranya di TPS 2 saat itu sejumlah 166 orang dengan surat suara yang terpakai sebanyak 830 lembar dan sisa surat suara yang belum terpakai sebanyak 600 lembar;
- Bahwa Terdakwa bersama dengan teman Terdakwa lainnya melakukan pencoblosan sisa surat suara di TPS 2 karena adanya tindakan intimidasi dari Saksi Fatulusi Bawamenewi yang mengatakan kepada kami *"siapa yang keberatan?, kalau ada yang keberatan, habis kalian kubuat, semua sisa surat suara ini harus dicoblos"*.
- Bahwa setahu Terdakwa ada saksi-saksi dari partai Politik saat Faduhusi Bawamenewi melakukan intimidasi terhadap petugas KPPS di TPS 2 pada saat itu dan para saksi tersebut ikut juga diintimidasi oleh Fatulusi Bawamenewi;
- Bahwa setahu Terdakwa sisa kertas surat suara tersebut tidak ada dibagikan kepada Para Terdakwa, melainkan diambil langsung oleh Para Terdakwa diatas meja dihadapan Terdakwa dan karena Terdakwa sibuk menulis surat suara tersebut sehingga Terdakwa tidak mengetahui berapa surat suara yang diambil oleh masing-masing pelaku;



- Bahwa akibatnya pencoblosan sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu para Caleg dirugikan dan Caleg yang lain diuntungkan dan di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;

Terdakwa II Berkat Tafonao Alias Berkat

- Bahwa Terdakwa sudah pernah memberikan keterangan dihadapan Polisi dan seluruh keterangan yang diberikan benar dan tidak ada perubahan;
- Bahwa sebabnya Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya yang disidang terpisah dihadapkan dipersidangan karena telah melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (disidang berkas terpisah) melakukan pencoblosan sisa surat suara di TPS 2 karena adanya tindakan intimidasi dari Fatulusi Bawamenewi yang mengatakan kepada kami *"siapa yang keberatan?, kalau ada yang keberatan, habis kalian kubuat, semua sisa surat suara ini harus dicoblos"*.
- Bahwa setahu Terdakwa ada saksi dari partai Politik saat Faduhusi Bawamenewi melakukan intimidasi terhadap petugas KPPS pada saat itu dan para saksi tersebut ikut juga diintimidasi oleh Fatulusi Bawamenewi;
- Bahwa setahu Terdakwa sisa kertas surat suara tersebut tidak ada dibagikan kepada Para Terdakwa, melainkan diambil langsung oleh Para Terdakwa diatas meja dihadapan Terdakwa dan karena Terdakwa sibuk menulis surat suara tersebut sehingga Terdakwa tidak mengetahui berapa surat suara yang diambil oleh masing-masing pelaku;
- Bahwa akibatnya pencoblosan sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu para Caleg dirugikan dan Caleg yang lain diuntungkan dan di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit handphone android merk Samsung model GT 19500 warna putih nomor Imei: 3751980518533191;
2. 1 (satu) Set formulir Hologram ukuran A4 :
 - Model C-KPU : Berita Acara Pemungutan dan Penghitungan Suara.
 - Model C1-PPWP : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden.
 - Model C1-DPR : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara calon Anggota DPR.

- Model C1-DPD : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD.
 - Model C1-DPRD : Provinsi Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi.
 - Model C1-DPRD KAB/KOTA : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten / Kota.
3. Model C1.PLANO-PPWP Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden Salinan Formulir Model C1-PPWP.
 4. Model C1.PLANO-DPR Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPR Salinan Formulir Model C1-DPR.
 5. Model C1.PLANO-DPD Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD + 1 Salinan Formulir Model C1-DPD.
 6. Model C1.PLANO-DPRD PROVINSI Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi + Salinan Formulir Model C1-DPRD PROVINSI.
 7. Model C1.PLANO-DPRD KAB/KOTA : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten/ Kota + Salinan Formulir Model C1-DPRD KAB/KOTA.
 8. Model C2-KPU : Surat Pernyataan Keberatan Saksi atau Catatan Kejadian Khusus Pemungutan dan Penghitungan Suara.
 9. Model C3-KPU : Surat Pernyataan Pendamping Pemilih.
 10. Model C4-KPU : Surat Pengantar Penyampaian Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara Pemilu Tahun 2019 di TPS kepada PPS.
 11. Model C5-KPU : Tanda Terima Penyerahan Salinan Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara serta Sertifikat Hasil Penghitungan Suara.
 12. Model C7.DPT-KPU : Daftar Hadir Pemilih Tetap / Model A.3-KPU : Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2019.
 13. Model C7.DPTb-KPU : Daftar Hadir Pemilih Tambahan/ Model A.4-KPU : Daftar Pemilih Pindahan Pemilu 2019.
 14. Model C7.DPK-KPU : Daftar Hadir Pemilih Khusus/Model A.DPK-KPU : Daftar Hadir Pemilih Khusus
 15. Seluruh surat terpakai dan tidak terpakai (Sah, Tidak Sah maupun yang rusak).
 16. Alat untuk mencoblos.
 17. 1 (satu) buah kotak suara.



Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Para Terdakwa sebagai Panitia Penyelenggara Pemungutan Suara di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias pada Pemilu yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 17 April 2019;
- Bahwa Para Terdakwa telah melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara yang tidak terpakai di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;
- Bahwa selain Para Terdakwa yang ikut melakukan pencoblosan sisa surat suara adalah Amualago Hia, Bualaziduhu Tafonao Alias Ama Nelis, Suriani Tafonao, Yulianto Ndruru, Wirawati Tafonao, Yasmina Bawamenewi, Mudilina Hulu, Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Darman Tafonao, Firman Bawamenewi Alias Ama Sada, Yosarman Bawamenewi, Maslina Lase Alias Ina Foris, Julwarnius Bawamenewi Als Ama Cindi, Bualasokhi Ndruru Alias Ama Jeli dan Bezisokhi Tafona'o Alias Ama Irfan;
- Bahwa Para Terdakwa melakukan pencoblosan sisa surat suara di TPS 2 karena adanya tindakan intimidasi dari Fatulusi Bawamenewi yang mengatakan kepada kami *"siapa yang keberatan?, kalau ada yang keberatan, habis kalian kubuat, semua sisa surat suara ini harus dicoblos"*.
- Bahwa akibatnya pencoblosan sisa surat suara di TPS 2 pada saat itu para Caleg dirugikan dan Caleg yang lain diuntungkan dan di TPS 2 telah dilakukan Pemungutan suara ulang;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Para Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Para Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan tunggal sebagaimana diatur dalam Pasal 532 Undang undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Jo Pasal 55 Ayat (1) KUHPidana, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang
2. Dengan sengaja melakukan perbuatan yang menyebabkan suara seorang pemilih menjadi tidak bernilai atau menyebabkan Peserta Pemilu tertentu mendapat tambahan suara atau perolehan suara Peserta Pemilu menjadi berkurang.
3. Yang melakukan, yang menyuruh melakukan, turut serta melakukan;

f

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. Setiap orang

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "setiap orang" adalah siapa saja baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama atau badan hukum yang merupakan subyek hukum yang dihadapkan dan didakwa ke depan persidangan karena diduga telah melakukan perbuatan pidana, yang dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatannya dan dari padanya tidak ada alasan pembeda dan pemaaf baginya untuk melakukan perbuatan tersebut;

Menimbang, bahwa di dalam persidangan Para Terdakwa telah membenarkan serta tidak membantah perihal identitasnya ketika diperiksa oleh Majelis Hakim, juga dikuatkan oleh keterangan saksi-saksi dan keterangan Para Terdakwa sendiri, sehingga Majelis Hakim berkeyakinan bahwa Terdakwa I Yarina Ndruru Alias Rina dan Terdakwa II Berkat Tafonao Alias Berkas adalah orang yang dituju sebagai pelaku perbuatan sebagaimana yang didakwakan oleh Penuntut Umum, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menghadapkan Terdakwa ke persidangan (*error in persona*);

Menimbang, bahwa selama proses pemeriksaan di muka persidangan, Para Terdakwa dapat mengikuti jalannya persidangan dengan baik dan tidak diternukan adanya fakta-fakta yang menunjukkan Para Terdakwa tidak sehat jasmani dan rohani;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan diatas maka unsur setiap orang ini telah terpenuhi;

Ad.2. Dengan sengaja melakukan perbuatan yang menyebabkan suara seorang pemilih menjadi tidak bernilai atau menyebabkan Peserta Pemilu tertentu mendapat tambahan suara atau perolehan suara Peserta Pemilu menjadi berkurang.

Menimbang, bahwa rumusan perbuatan dalam unsur pasal ini, yaitu terletak pada frasa: "*suara seorang Pemilih menjadi tidak bernilai*" atau "*Peserta Pemilu tertentu mendapat tambahan suara*" atau "*perolehan suara Peserta Pemilu menjadi berkurang*" yang adalah bersifat alternatif, sehingga apabila salah satunya telah terpenuhi oleh perbuatan Para Terdakwa maka sudah dianggap cukup;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "Pemilu (Pemilihan Umum)" dalam perkara ini, adalah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yaitu sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota



Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menimbang, bahwa adapun yang dimaksud dengan "Pemilih" adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin (Pasal 1 angka 34 UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum), sedangkan yang dimaksud dengan "Peserta Pemilu" adalah partai politik untuk Pemilu anggota DPR, anggota DPRD provinsi, anggota DPRD kabupaten/kota, perseorangan untuk Pemilu anggota DPD, dan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pasal 1 angka 27 UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum).

Menimbang, bahwa yang dimaksud "dengan sengaja" (*opzet*) menurut *Memory van Toelichting* (MvT) atau memori penjelasan mengenai pembentukan Undang-Undang Pidana yang berlaku di Indonesia adalah menghendaki dan mengetahui (*willens en wetens*). Jadi dapatlah dikatakan bahwa sengaja berarti menghendaki dan mengetahui apa yang dilakukan. Atau dapat diartikan dengan sengaja adalah kehendak untuk berbuat yang merupakan arah, maksud atau tujuan yang erat kaitannya dengan motif, kesengajaan tersebut diartikan niat yang diwujudkan dengan perbuatan.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum, peristiwa berawal pada hari Rabu, tanggal 17 April 2019 saat dilaksanakan pemungutan suara dan penghitungan suara (Pemilu) di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias dimana Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana bersama dengan Darmansyah Lase Als Ama Rifda dan Indra Lase Als Indra berangkat dari rumah di Desa Orahua, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias menuju ke Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias dengan mengendarai sepeda motor masing-masing dengan tujuan untuk mengecek situasi atau memantau pelaksanaan pemungutan suara pada Pemilu di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias. Kemudian Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana melihat di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou sedang berlangsung kegiatan pencoblosan surat suara yang menurut ketentuan waktu pencoblosan sudah berakhir sehingga saat itu Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana penasaran lalu mendekat ke TPS 2 lalu melihat Saksi Bezisokhi Tafonao sedang berdiri disamping TPS 2 sedang

melihat kegiatan pencoblosan sisa surat suara, kemudian Saksi Bezisokhi Tafonao mengatakan kepada Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana "saya pinjam HP bapak karena baterai HP saya sudah habis, biar saya rekam peristiwa ini", yang selanjutnya melakukan perekaman sekitar 3 (tiga) menit setelah itu Saksi Bezisokhi Tafonao menyerahkan HP tersebut kembali kepada Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana dalam keadaan aktif, sehingga saat itu Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana melanjutkan merekam kegiatan pencoblosan sisa surat suara tersebut hingga kira-kira 11 (sebelas) menit. Lalu pada hari Kamis tanggal 18 April 2019 sekira pukul 12.00 WIB, Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana membuat laporan kepada Panwas dengan melampirkan video saat berlangsung pencoblosan sisa surat suara pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias;

Menimbang, bahwa dari keterangan Saksi-saksi dan juga telah dibenarkan oleh Para Terdakwa ditemukan fakta hukum Para Terdakwa bersama-sama dengan Saksi Yasimina Bawamenewi Alias Yasimina, Saksi Mudilina Hulu Alias Ina Karis, Saksi Bezisokhi Bawamenewi Alias Ama Rida, Saksi Darma Tafonao Alias Darma, Saksi Firman Bawamenewi Alias Ama Sadar, Saksi Maslina Lase Alias Ina Foris, Saksi Krisman Lase Alias Ama Fiki, Saksi Emiliani Ndruru Alias Ina Casto, Saksi Julwarnius Bawamenewi Alias Ama Cindy, Saksi Yosefa Bawamenewi Alias Ama Berta, Saksi Yulianto Ndruru Alias Ama Alber, Suriani Tafonao, Wirawati Tafonao, Yaatulo Bawamenewi dan Yosarman Bawamenewi untuk melakukan kegiatan pencoblosan surat suara yang masih tersisa sekitar 600 (enam ratus) lembar dimana masing-masing melakukan pencoblosan kepada peserta pemilihan umum tahun 2019 yakni yakni peserta pemilihan untuk Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima) lembar, dengan rincian yaitu : 5 (lima) lembar untuk surat suara Presiden dan Wakil Presiden RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar untuk surat suara DPD RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Provinsi dan 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kabupaten/Kota, sehingga dengan perbuatan Para Terdakwa dan para pelaku lainnya (dalam berkas terpisah) tersebut mengakibatkan Peserta Pemilu pada Pemilihan Umum tahun 2019 yakni peserta pemilihan untuk Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota; bertambah suaranya yakni sejumlah surat suara yang dicoblos oleh Para Terdakwa dan para pelaku lainnya (dalam berkas terpisah) dan sesuai dengan fakta dipersidangan juga

diketahui bahwa di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias yang memperoleh suara terbanyak adalah Adrianus Bawamenewi (Caleg PDIP) dan peringkat kedua adalah Saksi Mareti Bawamenewi Alias Ama Ana (Caleg Nasdem);

Menimbang, bahwa dari keterangan Para Terdakwa dan Saksi-saksi tersebut diatas diperoleh juga fakta bahwa Para Terdakwa dan saksi-saksi melakukan pencoblosan sisa surat suara di TPS 2 karena adanya tindakan ancaman atau atas suruhan dari Saksi Fatulusi Bawamenewi yang juga sebagai Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) dengan arahan agar diutamakan coblos peserta pemilu yang putra daerah Nias;

Menimbang, bahwa dipersidangan juga telah dihadirkan barang bukti berupa dokumen-dokumen pelaksanaan pemilu dan penghitungan suara yang telah disita dari Komisi Pemilihan Umum yang menunjukkan telah terjadi adanya pelanggaran pemilu di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou dan terhadap pelanggaran pemilu tersebut maka telah dilaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) di TPS 2 Desa Sifaoroasi Uluhou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan diatas, maka telah ternyata bahwa telah ada kehendak dan pengetahuan (kesengajaan) dari Para Terdakwa dalam melakukan perbuatan yang telah menyebabkan Peserta Pemilu tertentu mendapat tambahan suara, dengan demikian maka unsur ini telah terpenuhi oleh perbuatan Para Terdakwa;

Ad.3. Yang melakukan, yang menyuruh melakukan, turut serta melakukan;

Menimbang, bahwa pengertian sebagai "orang yang melakukan" (*pleger*) adalah orang perseorangan yang merealisasikan seluruh unsur dari suatu tindak pidana, sedangkan dalam hal "menyuruh melakukan" (*doen pleger*) mengandung pengertian bahwa sesuatu tindak pidana terjadi dengan melibatkan 2 (dua) orang atau lebih yakni orang yang menyuruh dan yang disuruh. Selanjutnya dalam "turut melakukan" (*mede pleger*) juga melibatkan dua orang atau lebih dan dalam melakukan tindak pidana tersebut terdapat kerja sama yang sedemikian erat diantara sesama mereka;

Menimbang, bahwa terhadap unsur penyertaan ini (*deelneming*) merupakan unsur yang bersifat alternatif dimana apabila salah satu diantaranya telah terbukti maka unsur ini telah dapat dinyatakan terpenuhi dan terbukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum maupun pertimbangan sebagaimana telah diuraikan pada unsur sebelumnya, telah ternyata dengan jelas bahwa Para Terdakwa dalam melakukan perbuatan yang telah

menyebabkan Peserta Pemilu tertentu mendapat tambahan suara adalah atas suruhan dari Saksi Fatulusi Bawamenewi dengan permintaan agar diutamakan coblos peserta pemilu yang putra daerah Nias;

Menimbang, bahwa atas suruhan dari Saksi Fatulusi Bawamenewi Alias Ama Agnes tersebut akhirnya Para Terdakwa bersama dengan pelaku lainnya (berkas terpisah) melakukan pencoblosan terhadap sisa surat suara dimana masing-masing melakukan pencoblosan kepada peserta pemilihan umum tahun 2019 yakni yakni peserta pemilihan untuk Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota masing-masing sebanyak 25 (dua puluh lima) lembar, dengan rincian yaitu : 5 (lima) lembar untuk surat suara Presiden dan Wakil Presiden RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPR RI, 5 (lima) lembar untuk surat suara DPD RI, 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Provinsi 5 (lima) lembar surat suara untuk DPRD Kabupaten/Kota;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan diatas, maka telah terlihat adanya perbuatan Para Terdakwa sebagai orang yang melakukan pencoblosan surat suara sisa atas suruhan dari Saksi Fatulusi Bawamenewi Alias Ama Agnes (Terdakwa dalam berkas terpisah), dan kemudian dilaksanakan oleh Para Terdakwa, sehingga unsur ini telah terpenuhi pula oleh perbuatan Para Terdakwa, yaitu sebagai pihak yang melakukan perbuatan;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 532 Undang undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Jo Pasal 55 Ayat (1) KUHPidana telah terpenuhi, maka Para Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan tunggal;

Menimbang, bahwa setelah memperhatikan surat dakwaan dan surat Tuntutan dari Penuntut Umum yang dihubungkan dengan fakta-fakta persidangan serta permohonan dari Para Terdakwa maka Majelis Hakim tidak sependapat dengan Tuntutan dari Penuntut Umum khususnya dalam hal pembedaan terhadap Para Terdakwa yang dirasa terlalu berat bila dibandingkan dengan perbuatan yang telah dilakukan oleh Para Terdakwa apalagi Para Terdakwa melakukan perbuatan tersebut atas suruhan dan intimidasi dari orang lain dalam hal ini Saksi Fatulusi Bawamenewi Alias Ama Agnes sehingga dalam hal ini Para Terdakwa bukan sebagai aktor intelektual (*intellectual dader*);

Menimbang, bahwa tujuan pemidanaan bukanlah semata-mata untuk menderitakan atau menistakan Para Terdakwa, tetapi lebih sebagai upaya edukatif dan upaya pembinaan agar dikemudian hari Para Terdakwa dapat memperbaiki perilakunya hal ini telah menjadi konsep atau filosofi pemidanaan yang diatur di Indonesia;

Menimbang, bahwa Pasal 14 a Ayat (1) Kitab Undang-undang Hukum Pidana mengatur "apabila hakim menjatuhkan pidana penjara paling lama satu tahun atau kurungan, tidak termasuk kurungan pengganti, maka dalam putusannya dapat memerintahkan pula bahwa pidana tidak usah di jalani, kecuali jika di kemudian hari ada putusan hakim yang menentukan lain, di sebabkan karena terpidana melakukan suatu perbuatan pidana sebelum masa percobaan yang di tentukan dalam perintah tersebut di atas habis, atau karena terpidana selama masa percobaan tidak memenuhi syarat khusus yang mungkin di tentukan dalam perintah itu";

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum diatas dikaitkan dengan keadilan yang meringankan dan memberatkan pada diri Para Terdakwa Majelis Hakim berpendapat kepada Para Terdakwa perlu diterapkan pidana percobaan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 14 (a) Kitab Undang-undang Hukum Pidana;

Menimbang, bahwa selain mengatur tentang sanksi pidana penjara, Pasal 532 Undang undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum juga mengatur pula tentang pidana tambahan berupa denda paling banyak Rp48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah) yang menurut Majelis Hakim dirasa adil denda yang ditetapkan sebagaimana dalam amar putusan ini dan apabila denda itu tidak dibayar oleh Para Terdakwa maka harus diganti dengan pidana kurungan yang lamanya sebagaimana ditentukan dalam amar putusan ini pula;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembeda dan atau alasan pemaaf, maka Para Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Para Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:



Menimbang, bahwa barang bukti berupa:

1. 1 (satu) unit handphone android merk Samsung model GT 19500 warna putih nomor Imei: 3751980518533191;
2. 1 (satu) Set formulir Hologram ukuran A4 :
 - Model C-KPU : Berita Acara Pemungutan dan Penghitungan Suara.
 - Model C1-PPWP : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden.
 - Model C1-DPR : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara calon Anggota DPR.
 - Model C1-DPD : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD.
 - Model C1-DPRD : Provinsi Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi.
 - Model C1-DPRD KAB/KOTA : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten / Kota.
3. Model C1.PLANO-PPWP Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden Salinan Formulir Model C1-PPWP.
4. Model C1.PLANO-DPR Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPR Salinan Formulir Model C1-DPR.
5. Model C1.PLANO-DPD Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD + 1 Salinan Formulir Model C1-DPD.
6. Model C1.PLANO-DPRD POVINSI Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi + Salinan Formulir Model C1-DPRD PROVINSI.
7. Model C1.PLANO-DPRD KAB/KOTA : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten/ Kota + Salinan Formulir Model C1-DPRD KAB/KOTA.
8. Model C2-KPU : Surat Pernyataan Keberatan Saksi atau Catatan Kejadian Khusus Pemungutan dan Penghitungan Suara.
9. Model C3-KPU : Surat Pernyataan Pendamping Pemilih.
10. Model C4-KPU : Surat Pengantar Penyampaian Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara Pemilu Tahun 2019 di TPS kepada PPS.
11. Model C5-KPU : Tanda Terima Penyerahan Salinan Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara serta Sertifikat Hasil Penghitungan Suara.
12. Model C7.DPT-KPU : Daftar Hadir Pemilih Tetap / Model A.3-KPU : Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2019.

13. Model C7.DPTb-KPU :Daftar Hadir Pemilih Tambahan/ Model A.4-KPU :
Daftar Pemilih Pindahan Pemilu 2019.
14. Model C7.DPK-KPU : Daftar Hadir Pemilih Khusus/Model A.DPK-KPU :
Daftar Hadir Pemilih Khusus
15. Seluruh surat terpakai dan tidak terpakai (Sah, Tidak Sah maupun yang rusak).
16. Alat untuk mencoblos.
17. 1 (satu) buah kotak suara.

yang masih diperlukan sebagai barang bukti dalam perkara Terdakwa Yaatulo Bawamenewi Alias Ama Vince, maka dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dijadikan barang bukti dalam perkara atas nama Terdakwa Yaatulo Bawamenewi Alias Ama Vince;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Para Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Para Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Para Terdakwa telah merusak dan mencemari pesta demokrasi rakyat yaitu pelaksanaan pemilihan umum yang jujur dan adil;

Keadaan yang meringankan:

- Para Terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya;
- Para Terdakwa masih muda dan khusus untuk Terdakwa I Yarina Ndruru Alias Rina masih memiliki seorang anak yang masih bayi;
- Para Terdakwa belum pernah dihukum;
- Para Terdakwa bersikap sopan selama pemeriksaan persidangan;

Menimbang, bahwa oleh karena Para Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 532 Undang undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Jo Pasal 55 Ayat (1) KUHPidana dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa I. Yarina Ndruru Alias Rina dan Terdakwa II. Berkat Tafonao Alias Berkat tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "dengan sengaja melakukan perbuatan yang menyebabkan peserta pemilu tertentu mendapat tambahan suara yang dilakukan secara bersama-sama, sebagaimana dalam dakwaan tunggal;

2. Menjatuhkan pidana kepada Para Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara masing-masing selama 6 (enam) bulan;
3. Menetapkan pidana penjara tersebut tidak perlu dijalani kecuali jika dikemudian hari ada putusan hakim yang menentukan lain disebabkan karena Terpidana melakukan suatu tindak pidana sebelum masa percobaan selama 1 (satu) tahun berakhir;
4. Menjatuhkan pidana denda sejumlah Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 1. 1 (satu) unit handphone android merk Samsung model GT 19500 warna putih nomor Imei: 3751980518533191;
 2. 1 (satu) Set formulir Hologram ukuran A4 :
 - Model C-KPU : Berita Acara Pemungutan dan Penghitungan Suara.
 - Model C1-PPWP : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden.
 - Model C1-DPR : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara calon Anggota DPR.
 - Model C1-DPD : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD.
 - Model C1-DPRD : Provinsi Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi.
 - Model C1-DPRD KAB/KOTA : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten / Kota.
 3. Model C1.PLANO-PPWP Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Paslon Presiden dan Wakil Presiden Salinan Formulir Model C1-PPWP.
 4. Model C1.PLANO-DPR Hologram : Catatan Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota DPR Salinan Formulir Model C1-DPR.
 5. Model C1.PLANO-DPD Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Perseorangan Anggota DPD + 1 Salinan Formulir Model C1-DPD.
 6. Model C1.PLANO-DPRD POVINSI Hologram : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Provinsi + Salinan Formulir Model C1-DPRD PROVINSI.



7. Model C1.PLANO-DPRD KAB/KOTA : Catatan Hasil Perhitungan Suara Calon Anggota DPRD Kabupaten/ Kota + Salinan Formulir Model C1-DPRD KAB/KOTA.
 8. Model C2-KPU : Surat Pernyataan Keberatan Saksi atau Catatan Kejadian Khusus Pemungutan dan Penghitungan Suara.
 9. Model C3-KPU : Surat Pernyataan Pendamping Pemilih.
 10. Model C4-KPU : Surat Pengantar Penyampaian Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara Pemilu Tahun 2019 di TPS kepada PPS.
 11. Model C5-KPU : Tanda Terima Penyerahan Salinan Berita Acara Pemungutan Dan Penghitungan Suara serta Sertifikat Hasil Penghitungan Suara.
 12. Model C7.DPT-KPU : Daftar Hadir Pemilih Tetap / Model A.3-KPU : Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2019.
 13. Model C7.DPTb-KPU :Daftar Hadir Pemilih Tambahan/ Model A.4-KPU : Daftar Pemilih Pindahan Pemilu 2019.
 14. Model C7.DPK-KPU : Daftar Hadir Pemilih Khusus/Model A.DPK-KPU : Daftar Hadir Pemilih Khusus
 15. Seluruh surat terpakai dan tidak terpakai (Sah, Tidak Sah maupun yang rusak).
 16. Alat untuk mencoblos.
 17. 1 (satu) buah kotak suara.
- Dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dijadikan barang bukti dalam perkara atas nama Terdakwa Yaatulo Bawamenewi Alias Ama Vince;
6. Membebaskan kepada Para Terdakwa membayar biaya perkara masing-masing sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Gunungsitoli, pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019, oleh kami, Mery Donna Tiur Pasaribu, S.H.,M.H., sebagai Hakim Ketua, Taufiq Noor Hayat, S.H., dan Achmadsyah Ade Mury S.H.,M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 1 Juli 2019 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Armada Sembiring, S.H.,M.H. dan Anuar Gea, S.H.,M.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli, serta

dihadiri oleh Eliksander Siagian, S.H., dan Yudhi Permana, S.H., Penuntut Umum dan Para Terdakwa;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Dto.

Dto.

Taufiq Noor Hayat, S.H.

Mery Donna Tiur Pasaribu, S.H.,M.H.

Dto.

Achmadsyah Ade Mury, S.H.,M.H

Panitera Pengganti,

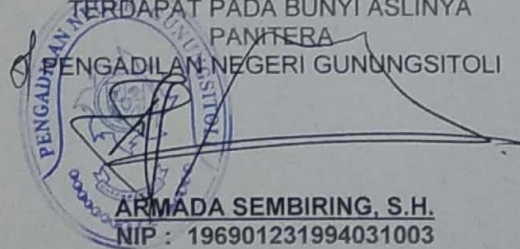
Dto.

Armada Sembiring, S.H.,M.H.

Dto.

Anuar Gea, S.H.,M.H.

DIBUAT UNTUK SALINAN PUTUSAN SEPERTI
TERDAPAT PADA BUNYI ASLINYA
PANITERA
PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI


ARMADA SEMBIRING, S.H.
NIP : 196901231994031003